

**KENDALA GURU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK PADA KURIKULUM 2013 DI SDN TEUPIN PUKAT  
MEUREUDU PIDIE JAYA**

**Muliatina**

*Universitas Syiah Kuala  
[Muliatina94@gmail.com](mailto:Muliatina94@gmail.com)*

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik

**Abstrak.** Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Penelitian ini mengangkat masalah tentang kendala apa sajakah yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas yang ada mengajarkan pendekatan saintifik yang berjumlah 4 orang. Data diperoleh dari hasil pemberian angket, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh melalui pemberian angket diolah dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat persentase jawaban responden. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasilnya menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru adalah pada bagian menanya dengan persentase 50% jarang melakukan serta 50% sering melakukan dan pada kegiatan mengasosiasi/menyimpulkan dengan persentase 50% tidak pernah melakukan, 25% jarang melakukan, serta 25% sering melakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi guru terhadap peserta didik dan penggunaan waktu yang kurang efektif. Oleh karena itu disarankan kepada guru agar lebih banyak lagi memberikan perhatian kepada peserta didik dengan cara selalu memberi pujian kepada peserta didik apabila ada yang mau bertanya atau memberi saran. Apabila ada pertanyaan dari peserta didik selalu dihargai atau memberi respon dengan baik.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan seseorang dimasa mendatang. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu untuk mengembangkan bakat dan kepribadian.

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Salah satu perubahan yang terjadi setiap dekade (10 tahun) sekali pada bidang pendidikan adalah perubahan kurikulum. Perubahan atau inovasi yang terjadi saat ini adalah peralihan kurikulum KTSP (2006) menjadi kurikulum 2013. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan kurikulum tahun 2013 untuk diterapkan di sekolah/madrasah. Pada setiap aplikasi kurikulum mempunyai elemen perubahan. Elemen perubahan yang terjadi dari kurikulum KTSP (2006) menjadi kurikulum 2013 adalah standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Dari ke empat elemen perubahan yang terjadi pada kurikulum 2013 salah satunya adalah pada elemen proses yaitu dengan menerapkan pendekatan saintifik. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hosnan (2014:2) mengemukakan bahwa kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Dari hasil kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru itu belum dapat langsung diterima oleh peserta didik, seorang guru harus bisa menggunakan berbagai strategi, model dan pendekatan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima, mengolah dan menggunakan pengetahuan yang telah diberikan oleh guru tersebut. Dan jika seorang guru

menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran maka akan mencegah terjadi kejenuhan pada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya. Diketahui bahwa sebagian guru di SD tersebut kurang menguasai cara mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, terutama pada pendekatan saintifik. Hal ini membuat guru bingung dalam melaksanakan pendekatan saintifik. Vaulina (2015:2) mengatakan, Pendekatan Saintifik memiliki langkah-langkah pembelajaran yang meliputi tindakan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5M). Dalam melaksanakan proses-proses tersebut bantuan guru sangat diperlukan, karena pembelajarannya menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri siswa berperan secara langsung baik secara individu maupun kelompok untuk menggalikan konsep dan prinsip. Namun masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pendekatan saintifik untuk mengajar dalam kelas. Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan pendekatan ini dapat timbul karena kurangnya persiapan yang dilakukan.

Mengingat adanya guru yang kurang menguasai cara mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik. Hal demikianlah yang membuat penulis semakin terinspirasi dan yakin untuk mengambil judul “kendala guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya”

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012:15), menyatakan “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah, berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:320), deskriptif adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menurut Sugiyono (2012:208), deskriptif adalah memberi gambaran terhadap data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya yang beralamat di jalan Iskandar Muda Meunasah Jurong, Kecamatan Meurah Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas di SDN Teupin Pukat yang berjumlah 4 orang guru. Masing-masing kelas diambil satu orang guru. Kelas yang diambil adalah kelas 1,2,4, dan 5.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, maka digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar memperoleh data yang objektif. Data yang dikumpulkan adalah melalui alat berupa observasi, wawancara dan angket yang diisi oleh responden (guru) di sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian melalui pemberian angket kepada para guru di SD Negeri Teupin pukat Meureudu Pidie Jaya, diketahui bahwaSebanyak 3 orang guru atau 75% menyatakan sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pendekatan saintifik baik dari pemerintah maupun lembaga swasta lainnya. Sebanyak 2 orang guru atau 50% menyatakan sering menerapkan pendekatan saintifik pada saat mengajar. Sebanyak 2 orang guru atau 50% menyatakan sering merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dan 1 orang guru atau 25% menyatakan selalu merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dan sebanyak 1 orang guru atau 25% menyatakan jarang merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik.

Mayoritas guru di SD Negeri Teupin Pukat sering melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasi pada saat mengajar. Adapun banyak guru yang menyatakan sering melakukan kegiatan mengamati adalah 3 orang guru atau setara dengan 75% , sebanyak 3 orang guru atau 75% menyatakan selalu melakukan kegiatan menanya,sebanyak 3 orang guru atau 75% menyatakan sering nelakukan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang telah peserta didik kumpulan, sebanyak 3 orang guru atau 75% menyatakan sering melakukan kegiatan mengkomunikasikan tentang apa yang telah peserta didik kumpulan, sebanyak 2 orang guru atau 50% dan sebanyak 2 orang guru atau 50%

menyatakan sering dan selalu melakukan kegiatan mengumpulkan informasi, dan sebanyak 2 orang guru atau 50% menyatakan jarang merasa kesulitan, 1 orang guru atau 25% menyatakan sering merasa kesulitan, sebanyak 1 orang guru atau 25% menyatakan tidak pernah merasa kesulitan pada saat menerapkan kegiatan menanya, mengamati, mengumpulkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi di dalam kelas pada saat guru sedang mengajar terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sangat baik diterapkan pada proses pembelajaran. Karena memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah memudahkan peserta didik dalam belajar, proses pembelajaran lebih aktif, peserta didik lebih mudah mengerti karena pada saat memecahkan masalah peserta didik berusaha untuk mencari jalan keluar sendiri tanpa berharap banyak bantuan dari guru, serta dapat mempermudah guru dalam mengajar.

Selain banyak terdapat kelebihan juga terdapat kendala pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada saat penulis melakukan observasi, penulis juga melihat peserta didik dominan kurang aktif pada saat pembelajaran, guru susah dalam membangkitkan semangat peserta didik untuk bertanya, pada saat pembelajaran hanya guru saja yang banyak bertanya kepada peserta didik, guru hanya menekankan transfer pengetahuan (memberi tahu). Mungkin guru masih belum terbiasa dengan menekankan pentingnya mendorong peserta didik terlibat dalam proses mencari tau sendiri, sampai peserta didik dapat menemukan pengetahuan dari apa yang sedang mereka pelajari. Selain itu guru juga jarang mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah mereka kumpulkan, guru disini langsung menyuruh peserta didik untuk mengkomunikasikan. Dengan adanya guru menyuruh peserta didik untuk menyimpulkan dulu sebelum mengkomunikasikan, peserta didik lebih terlatih untuk terbiasa menarik kesimpulan dari hal-hal yang sedang mereka pelajari. Dengan demikian dapat menambah wawasan serta peserta didik untuk lebih aktif pada saat belajar.

Pada kegiatan wawancara terhadap guru kelas di SD Negeri Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya, guru berpendapat bahwa pendekatan saintifik sangat bagus di gunakan pada saat pembelajaran dan guru juga telah berusaha menerapkan pendekatan saintifik samampunya. Walaupun demikian banyak guru mengalami kendala dalam menerapkan pendekatan saintifik pada saat pembelajaran. Adapun kendala yang dialami oleh guru saat menerapkan pendekatan saintifik adalah pada kegiatan menanya, guru merasa kesulitan untuk memotifasi peserta didik agar mau bertanya tentang permasalahan yang belum peserta didik mengerti dan guru juga kewalahan dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk mau mengeluarkan pendapat agar pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif.

Selain itu kendala yang dihadapi oleh guru adalah bahasa, peserta didik di SD Negeri Teupin Pukat dominan menggunakan bahasa Aceh, sehingga guru pada saat mengajar harus sering-sering menerjemahkan isi dari pembahasa yang sedang dipelajari kedalam bahasa aceh, oleh sebab itu bahasa juga yang menjadi suatu kendala terhadap peserta didik untuk bisa membiasakan diri dalam bertanya, mereka lebih memilih diam dan mendengar penjelasan dari guru saja. Kendala lain yang menyebabkan belum sepenuhnya pendekatan saintifik adalah sebagian guru masih teringat dengan pendekatan yang lama yang biasa digunakan pada saat masih berlaku kurikulum KTSP, guru mengatakan pada saat mengajar masih sering tercampur-campur antara pendekatan yang lama dengan pendekatan saintifik yang digunakan sekarang.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya, maka dapat disimpulkan bahwa kendala guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di SDN Teupin Pukat Meureudu Pidie Jaya adalah pada bagian menanya dengan persentase 50% jarang melakukan serta 50% sering melakukan dan pada kegiatan mengasosiasi/menyimpulkan dengan persentase 50% tidak pernah melakukan, 25% jarang melakukan, serta 25% sering melakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi guru terhadap peserta didik dan penggunaan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi para pembaca skripsi ini baik itu calon guru, maupun guru. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut. Diharapkan kepada guru agar lebih banyak lagi memberikan perhatian kepada peserta didik dengan cara selalu memberi pujian kepada peserta didik apabila ada yang mau bertanya atau memberi saran. Apabila ada pertanyaan dari peserta didik selalu dihargai atau memberi respon dengan baik. Diharapkan kepada guru-guru agar dapat menerapkan pendekatan saintifik dengan baik dan juga dapat meminimalisir kendala yang dihadapi dengan cara saling bertukar pengetahuan dengan rekan guru lainnya. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyak referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Gramedia Pustaka Utama. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuh, Mohammad. 2013a. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD atau MI Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2013b. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD atau MI Kelas II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- . 2013c. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD atau MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2013d. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD atau MI kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Penerapan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafika Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi*. 2012. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- Turrahmi, Lisa. 2015. *Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran Pada Subtema Komponen ekosistem Di Kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh*. Skripsi: Universitas Syiah Kuala.
- Vaulina, Jenitta. 2015. *Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Materi Ketenagakerjaan*. Jurnal: Universitas Negeri Surabaya. (25): 2-3.